

**FRAMING PEMBERITAAN PEREMPUAN PALESTINA DI MEDIA  
TRIBUNNEWS.COM DAN BBC NEWS (KAJIAN ANALISIS FRAMING:  
GAMSON DAN MODIGLIANI)**

Susen Dorma Siburian<sup>1</sup>, Hera Chairunisa<sup>2</sup>

email: [susendorma976@gmail.com](mailto:susendorma976@gmail.com)<sup>1</sup>, [herawenas@unimed.ac.id](mailto:herawenas@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

Unimed

**Abstrak:** Konflik Israel- Palestina telah menimbulkan penderitaan besar, terutama bagi perempuan Palestinayang menjadi korban kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia. Penelitian ini menganalisis bagaimana Tribunnews. com dan BBC News membingkai anggotatentang perempuan Palestina dengan menggunakan analisis framing William A. Gamson dan Andre ModiglianiMetode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui analisis kontenberita periode Oktober– Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribcom cenderung menggunakan framing emosional dengan penekanan pada Penderitaan dan ketidakadilan, serta narasipro- Palestina. Sementara itu, BBC News lebih bersih dan analitis, mengedepankan konteks sejarah dan politikserta dampak konflik yang lebih luas. Kesimpulannya, perbedaan framing ini mempengaruhi cara masyarakat memahami suatu isuperempuan Palestina. Oleh karena itu, penting bagi media untuk menyajikan pemberitaan yang berimbang dan adil. Penelitian ini diharapkan juga memperkkajian media, gender, dan konflik.

**Kata Kunci:** Konflik Israel- Palestina, Perempuan Palestina, Anal Pembedingkaian, Tribunnews.com, Berita Bbc.

**Abstract:** *The Israeli-Palestinian conflict has caused great suffering, especially for Palestinian women who are victims of violence and human rights violations. This study analyses how Tribunnews.com and BBC News framed members of the Palestinian women by using the framing analysis of William A. The method used is descriptive qualitative through content analysis of news from October to December 2024. The results showed that Tribcom tended to use emotional framing with an emphasis on suffering and injustice, as well as pro-Palestinian narratives. Meanwhile, BBC News is more clean and analytical, emphasising the historical and political context as well as the wider impact of the conflict. In conclusion, these framing differences affect the way people understand the issue of Palestinian women. Therefore, it is important for the media to present balanced and fair reporting. This research is also expected to enrich the study of media, gender, and conflict.*

**Keywords:** *Israel-Palestine Conflict, Palestinian Women, Framing Analysis, Tribunnews.com, BBC News.*

## **PENDAHULUAN**

Konflik Israel-Palestina adalah salah satu konflik yang cukup kompleks dan kontroversial di dunia saat ini. Konflik ini melibatkan berbagai isu politik, sosial, budaya, dan agama yang mempengaruhi kehidupan jutaan orang di kawasan tersebut. Konflik ini telah melanda wilayah tersebut selama tujuh dekade terakhir. Pertikaian ini terus berlanjut dan menghasilkan banyak penderitaan dan ketegangan di antara kedua belah pihak. Konflik antara Israel dan Palestina ini adalah yang terbaru dari pertikaian kedua pihak selama tujuh dekade terakhir. Konflik Israel-Palestina menjadi berita internasional yang menarik perhatian masyarakat Indonesia. Informasi mengenai konflik Israel Palestina menghiasi berbagai platform media di Indonesia

baik lokal maupun nasional.

Tindakan deskriminatif yang dilakukan oleh tentara Israel berdampak signifikan terhadap hak-hak perempuan Palestina. Pemerintah Israel terus memperketat pengawasannya di perbatasan area yang menjadi sengketa antara Israel dan Palestina. Israel telah memberlakukan kebijakan yang harus ditaati oleh masyarakat Palestina khususnya perempuan (Amnesty International, 2005, p. 3). Kebijakan Israel kepada palestina mencakup:

Pertama, pembatasan kebebasan bergerak. Dikatakan bahwa karena pembatasan pergerakan bebas, perempuan mengalami kesulitan tertentu yang menimbulkan risiko khusus untuk ibu hamil, pelajar perempuan dan pekerja, yang menyebabkan hilangnya hak mereka atas kesehatan, pendidikan, pekerjaan yang layak dan standar hidup yang memadai. Perempuan Palestina lebih rentan terhadap tindakan yang diberlakukan di pos pemeriksaan dan kekerasan fisik (United Nations Conference on Trade and Development, 2014).

Kedua, perempuan Palestina yang berkeinginan untuk menikah dengan laki-laki dari Gaza atau Tepi Barat menghadapi kesulitan dalam mendapatkan surat izin perkawinan. Pada tahun 1997, setelah pasangan berhasil dalam permohonan reunifikasi keluarga, Kementerian Dalam Negeri memiliki kesempatan untuk memberikan status penduduk tetap kepada pasangan mereka dari wilayah pendudukan. Namun, proses untuk memperoleh status kependudukan permanen hanya bisa diberikan setelah lima tahun pertama menunggu permohonan diproses dan masa tunggu lima tahun berikutnya. Proses yang disebut "reuni keluarga" hal ini berdampak signifikan terhadap kehidupan keluarga karena merampas hak warga Palestina untuk tinggal di Israel atau Yerusalem bersama pasangan atau anak-anak mereka. Jika anak-anak mereka tinggal bersama ayah mereka, ibu mereka tidak akan diizinkan lagi untuk tinggal di kota yang sama dengan mereka, dan mereka bahkan tidak memiliki izin untuk berkunjung (Miftah, 2017).

Ketiga, sejak 1967, otoritas sipil dan militer Israel telah menghancurkan lebih dari 48.000 rumah Palestina di Tepi Barat dan Yerusalem Timur (Aaliyah, 2017). Penghancuran rumah Palestina mempengaruhi pria, wanita dan anak-anak. Ketika seorang wanita Palestina kehilangan rumahnya, dia kehilangan pusatnya dan identitasnya sebagai seorang istri dan ibu. Tinggal bersama kerabat untuk waktu yang lama menyebabkan tekanan pada pernikahan dan keluarga. Ketika kontrol perempuan atas ruang keluarga hilang, tekanan mereka akan meningkat (United Nations, 2019, p. 10).

Keempat, perempuan Palestina yang ditahan sering kali mengalami penyiksaan dan penganiyaan oleh GGS (General Security Service) selama proses interogasi. Bentuk kekerasan yang mereka alami meliputi tindakan fisik langsung seperti memukul, menampar, menendang, menempatkan seseorang pada postur yang menyakitkan, mengutuk, menghina, mengancam orang lain, dan membuat tahanan terkena panas atau dingin yang ekstrim. Di samping kekerasan fisik, terdapat pula metode tambahan lainnya seperti isolasi dalam kondisi non-manusia, kerahasiaan dan pemenjaraan (Ginbar, 2003, p. 88). Beberapa wanita ditangkap, diancam dan diperlakukan secara kejam sebagai cara untuk menekan suami mereka atau kerabat mereka yang mungkin sedang dicari atau diinterogasi oleh pihak Israel. Pasal 76 Konvensi Jenewa Keempat menyatakan bahwa, 'perempuan akan dikurung di tempat terpisah dan akan berada di bawah pengawasan langsung perempuan' (International Commitee of the Red Cross, 1949).

Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah mengancam keamanan perempuan-perempuan Palestina, menciptakan kekacauan yang mengancam akses mereka terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang ekonomi. Berbagai faktor telah menyebabkan penindasan terhadap perempuan Palestina. Adanya penindasan tersebut dan tidak adanya kemajuan dalam konflik antara Palestina dan Israel menjadi alasan mengapa perempuan Palestina akhirnya memutuskan untuk melakukan gerakan-gerakan yang berujung pada perlawanan terhadap Israel.

Mass media atau yang lebih dikenal media massa memiliki peran penting bagi penyalur informasi khalayak (audience). Media massa sebagai platform atau sarana penunjang kebutuhan informasi (inform) serta hiburan (entertainment) bagi khalayak (audience) (Cangara, 2003). Media massa sebagai platform penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan atau sumber berita kepada khalayak (audience) melalui berbagai platform seperti surat kabar, tabloid, radio, televisi, film, dan internet. Adapun fungsi media massa, yaitu to inform (memberi informasi), to educate (mendidik), to persuade (membentuk opini), serta to entertain (menghibur) khalayak (Effendy, 2004).

Memasuki era digitalisasi saat ini, pemberitaan melalui media massa dalam jaringan atau jurnalisme online terus mengalami perkembangan. Adapun ciri khas dari media massa dalam jaringan ialah dapat memberitakan suatu peristiwa di publikasi dengan cepat sehingga memudahkan khalayak untuk segera mengakses informasi secara up to date, adapun kelebihan media massa dalam jaringan dapat diperbarui dan dihapus kapan saja. Jurnalisme online sangat memperhatikan penggunaan multiplatform atau gabungan antara teks, gambar, audio, dan video. Sehingga memungkinkan adanya interaksi dua arah antara media massa dengan khalayak melalui kolom komentar yang tersedia (Romli, 2014: 98-99). Media dalam jaringan memiliki beberapa keunggulan, yaitu pertama, informasi bersifat kebaruan atau up to date, kedua, bersifat waktu sebenarnya atau real time, ketiga, dapat diakses di mana dan kapan saja (Suprobo, Siahainenia, & Sari, 2016: 119-138).

Media massa Tribunnews.com menggunakan teknik framing dalam pemberitaan mengenai perempuan Palestina dengan cara yang cenderung membingkai pemberitaan tentang perempuan Palestina dengan beberapa karakteristik seperti fokus pada kekerasan, penderitaan dan konflik sebagai latar belakang. Dalam analisis pemberitaan terkait peristiwa-peristiwa yang melibatkan perempuan Palestina, seperti penangkapan oleh militer Israel, Tribunnews.com sering kali menggunakan bahasa dan gambar yang menekan kekerasan dan menyoroti perempuan tersebut. Misalnya, ketika media menyiarkan laporan mengenai wanita Palestina yang ditangkap di Tepi Barat, media ini tidak hanya menyajikan fakta-fakta tetapi juga memasukkan unsur emosional yang bertujuan untuk membangkitkan simpati pembaca terhadap kondisi perempuan Palestina. Sedangkan BBC cenderung menyoroti isu-isu utama seperti dampak konflik dan penduduk Israel terhadap perempuan Palestina, termasuk pengalaman mereka terkait pengungsian, kehilangan orang yang dicintai, kekerasan, serta mengikat akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Mereka juga membahas peran perempuan dalam perjuangan politik dan sosial Palestina.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Framing. Menurut Sugiyono (2019: 8) metode penelitian kualitatif sering

disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata kata atau gambar-gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Konsentrasi penelitian ini adalah analisa pada framing pemberitaan di media Tribunnews.com dan BBC yang memberitakan tentang pemberitaan perempuan Palestina dengan menggunakan pendekatan framing analisis model Gamson dan Modigliani yang memiliki pisau analisis yang lengkap yaitu perangkat framing dan perangkat penalaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Konten/isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memahami bagaimana isi pemberitaan dibentuk dan disusun oleh media, khususnya dalam menampilkan sosok perempuan Palestina. Penelitian ini menggunakan teori framing dari Gamson dan Modigliani, yang menjelaskan bahwa media membingkai isu dengan menggunakan unsur-unsur seperti narasi, simbol, metafora, istilah kunci, dan elemen visual yang membentuk suatu "paket makna" tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam analisis framing terhadap pemberitaan dari Tribunnews dan BBC News, penulis menggunakan model William A. Gamson dan Modigliani untuk melihat bagaimana media mengemas isu dengan perangkat framing dan penalaran. Kedua berita yang dianalisis berkaitan erat dengan konflik Israel-Palestina, khususnya mengenai kekerasan terhadap warga sipil dan pelanggaran hak asasi manusia. Framing dalam hal ini tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk opini dan emosi pembaca melalui pilihan kata, ilustrasi visual, serta penyusunan narasi.

Berita Tribunnews berjudul "Israel Tembak Mati 2 Perempuan di Tepi Barat" menyajikan tragedi yang dialami dua perempuan—satu warga negara Amerika keturunan Turki dan satu gadis Palestina—yang ditembak oleh pasukan Israel. Penekanan pada identitas korban, termasuk latar belakang mereka sebagai aktivis dan anak di bawah umur, membingkai narasi dengan sentuhan emosional dan kemanusiaan. Tribunnews memosisikan insiden ini sebagai pelanggaran terhadap nilai-nilai universal, yakni keselamatan warga sipil, hak atas protes damai, dan perlindungan anak-anak.

Dalam perangkat framing, berita Tribunnews menggunakan metafora seperti "intimidasi" untuk menggambarkan cara Israel memperlakukan aktivis dan warga Palestina. Ini memperkuat kesan bahwa ada usaha sistematis untuk menekan suara-suara perdamaian dan bantuan internasional. Catchphrase seperti "kebijakan kekerasan ini tidak akan berhasil" menambah bobot moral dan menyampaikan pesan bahwa keadilan akan tetap diperjuangkan. Dengan memilih contoh konkret seperti Aysenur dan Bana, berita ini membangun hubungan emosional pembaca terhadap korban kekerasan.

Penggambaran operasi militer Israel yang disebut "Kamp Musim Panas" juga menjadi bagian dari framing device, yang meskipun memberi kesan profesional, dalam narasi Tribunnews justru mempertegas dampak destruktif terhadap warga sipil. Gambar visual dua perempuan yang menjadi korban menambah elemen kemanusiaan dalam pemberitaan. Foto wajah mereka yang tampak damai dan senyum menciptakan kontras tajam dengan kekerasan yang mereka alami, sehingga membangkitkan empati dan rasa kehilangan dari pembaca.

Dari sisi reasoning device, Tribunnews menjelaskan bahwa insiden ini merupakan bagian dari akar permasalahan yang lebih besar: konflik berkepanjangan dan kebijakan represif Israel di wilayah Tepi Barat. Dengan menelusuri akar masalah, pembaca diajak memahami bahwa kekerasan terhadap Aysenur dan Bana bukanlah insiden tunggal, melainkan pola dari pelanggaran hak yang terus berlangsung. Hal ini diperkuat oleh reaksi dari Turki dan AS yang mempermasalahkan tindakan Israel, menandakan bahwa insiden tersebut memiliki implikasi diplomatik.

Selain itu, Tribunnews mengajak pembaca untuk mempertimbangkan nilai-nilai moral universal. Melalui appeal to principle, media ini memperlihatkan bahwa tindakan pasukan Israel terhadap dua perempuan tersebut adalah pelanggaran berat terhadap prinsip keadilan dan hak hidup. Pernyataan dari tokoh-tokoh internasional menjadi pembenaran bahwa insiden itu harus ditanggapi secara serius dan tidak bisa dibiarkan berlalu tanpa konsekuensi hukum atau diplomatik.

Adapun pada berita BBC News yang berjudul "Panen Zaitun Palestina Terancam oleh Serangan dan Pembatasan Israel," pendekatan framing lebih menekankan pada sisi human interest dan dampak struktural dari konflik terhadap kehidupan sehari-hari warga Palestina. Kisah seorang nenek Palestina yang tertembak saat memanen zaitun menggambarkan bahwa warga sipil menjadi korban dalam aktivitas yang sangat sederhana dan damai. BBC menyoroti bahwa bahkan panen zaitun kini menjadi tindakan berisiko tinggi bagi warga Palestina.

Dengan metafora "emas cair," BBC menekankan pentingnya buah zaitun bukan hanya secara ekonomi, tapi juga secara emosional dan budaya. Catchphrase dan visual image seperti perempuan Palestina yang berdiri di antara pohon zaitun membangun narasi bahwa konflik ini mengganggu kelangsungan hidup dan identitas masyarakat biasa. Berita ini tidak menunjukkan kekerasan sebagai sesuatu yang insidental, tetapi sebagai akibat dari ketegangan yang sudah berlangsung lama, diperparah oleh pembatasan yang dilakukan secara sistematis.

BBC juga menampilkan contoh spesifik berupa kekerasan terhadap aktivis perdamaian, baik lokal maupun internasional, yang berusaha membantu panen zaitun. Melalui penggambaran tersebut, kekerasan tidak hanya diarahkan kepada warga Palestina, tetapi juga kepada siapa pun yang mencoba memberi bantuan. Ini memperlihatkan bahwa ancaman bersifat meluas dan menyasar semua pihak yang berusaha menjaga perdamaian dan keberlangsungan hidup masyarakat Palestina.

Dalam reasoning device, BBC memperjelas bahwa akar persoalan adalah perebutan tanah, yang telah menjadi inti konflik Israel-Palestina selama puluhan tahun. Hak atas tanah tidak hanya soal ekonomi, tetapi berkaitan erat dengan identitas dan hak untuk hidup layak. Dengan menunjukkan bahwa akses petani Palestina terhadap lahannya semakin dibatasi dan sering kali dilanggar dengan kekerasan, berita ini memperlihatkan dampak sistemik dari konflik yang tampaknya tidak berkesudahan.

BBC pun membingkai berita ini sebagai pelanggaran prinsip moral, yakni hak atas tanah dan kehidupan yang damai. Tindakan pemukim Israel dan pembiaran oleh tentara digambarkan sebagai bentuk pengabaian terhadap hukum dan etika internasional. Konsekuensinya, masyarakat Palestina tidak hanya kehilangan hasil panen, tetapi juga kehilangan harapan akan masa depan yang aman dan berkelanjutan. Kesadaran akan hal ini mendorong pembaca untuk memahami konflik dalam konteks yang lebih luas dan menuntut keadilan yang lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, baik Tribunnews maupun BBC News sama-sama menggunakan strategi framing dan reasoning untuk menyoroti penderitaan warga sipil Palestina di

tengah konflik yang tidak kunjung usai. Tribunnews lebih menekankan sisi politis dan kemanusiaan dari aksi kekerasan terhadap perempuan, sementara BBC menggarisbawahi aspek budaya dan ekonomi yang terganggu akibat konflik. Keduanya menunjukkan bahwa kekerasan tersebut tidak hanya berdampak langsung terhadap korban, tetapi juga memiliki implikasi struktural yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

## KESIMPULAN

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana Tribunnews.com dan BBC News mem framing pemberitaan mengenai perempuan Palestina edisi Agustus- Desember 2024 yang merujuk pada teori framing Gamson dan Modigliani yang memiliki dua perangkat gagasan yaitu perangkat framing dan perangkat penalaran. Maka hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan:

1. Tribunnews lebih mengutamakan framing yang bersifat emosional, yang berfokus pada penderitaan yang dialami oleh warga Palestina. Dalam hal ini, media tersebut menekankan aspek kemanusiaan yang mendalam, serta menggunakan bahasa yang dirancang untuk membangkitkan rasa empati dari pembaca.
2. Tribunnews fokus pemberitaan pada penderitaan rakyat Palestina dan menggunakan bahasa yang cenderung emosional dan dramatis.
3. Di sisi lain, BBC News mengambil pendekatan yang cukup berbeda, yaitu dengan menerapkan framing yang lebih netral dan seimbang. Media ini berusaha untuk menyajikan berita dengan menonjolkan kronologi peristiwa yang terjadi, serta memberikan ruang bagi pandangan dari kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik tersebut. Dengan cara ini, BBC News berupaya untuk menjaga objektivitas dalam pemberitaannya, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi yang sedang berlangsung. Pendekatan yang diambil oleh BBC News menunjukkan komitmen mereka untuk memberikan informasi yang tidak hanya akurat, tetapi juga adil, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Amnesty International. (2005). Israel: Conflict, occupation and patriarchy: Women carry the burden. 3.
- United Nations Development. (2014, Juli 7). Assistance to the Palestinian people: Developments. Retrieved Desember 7, 2019, from United Nations: [https://unctad.org/meetings/en/SessionalDocuments/tdb61d3\\_en.pdf](https://unctad.org/meetings/en/SessionalDocuments/tdb61d3_en.pdf) 703
- Miftah. (2017, Juli 13). Retrieved Oktober 8, 2020, from Family Reunification: <http://www.miftah.org/Display.cfm?DocId=14464&CategoryId=4>
- Ginbar, Y. (2003). "Back to a Routine of Torture, Torture and Ill-Treatment of Palestinian Detainees during Arrest, Detention and Interrogation. Jerusalem: Public Committee Against Torture in Israel. 88.
- Cangara. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT Raja Grafindo Persada. 175 halaman
- Effendy, Onnong. 1994. Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bhakti
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta. LkiS Group.
- Kurniawan, M. S. (2024, Oktober 22). Wanita Israel Ditembak Mati Tentara Israel Saat Memanen Zaitun. Retrieved from Tribunjateng.com: <https://jateng.tribunnews.com/2024/10/22/wanita-palestina-ditembak-mati-tentara-israel-saat-panen-zaitun>

Framing Pemberitaan Perempuan Palestina Di Media Tribunnews.Com Dan Bbc News (Kajian Analisis Framing: Gamson Dan Modigliani)

Davies, W. (2024, November 20). Panen zaitun Palestina terancam oleh serangan dan pembatasan Israel. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/articles/c20gnvz1975o>.